



Katalog BPS : 6120.53

**STATISTIK  
INDUSTRI BESAR DAN SEDANG  
NUSA TENGGARA TIMUR  
1998**

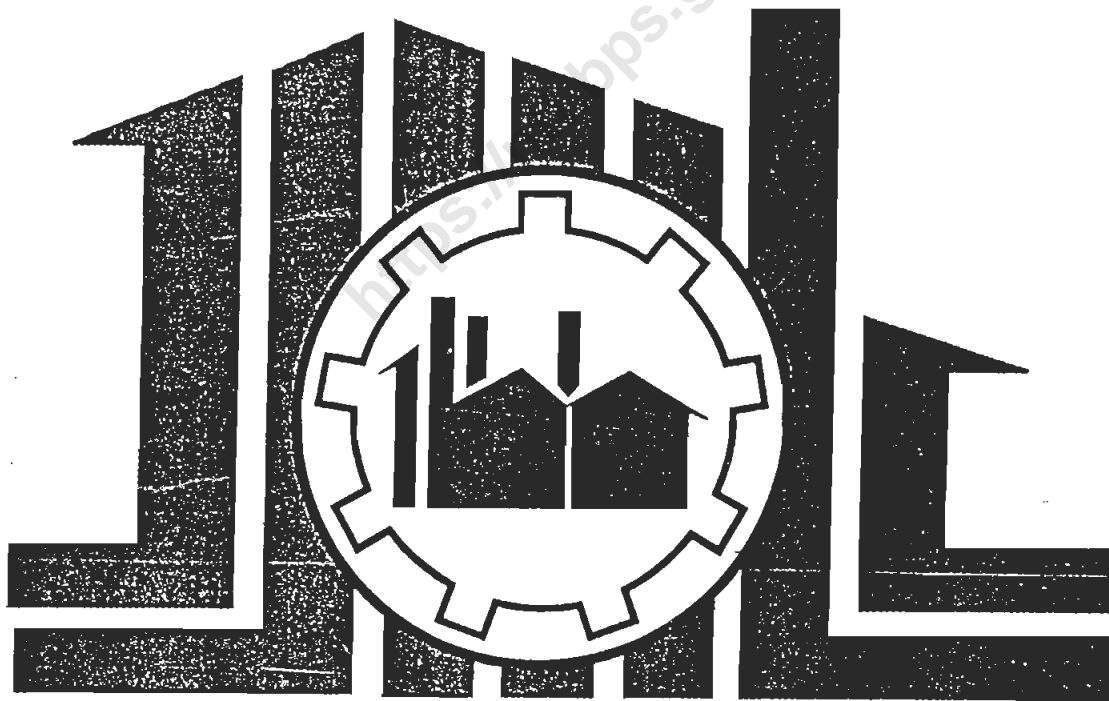


**BPS** BADAN PUSAT STATISTIK  
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR



ISBN.979 - 475 - 670 - 9  
53522.9901

# STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG NUSA TENGGARA TIMUR 1998



*BPS*

BADAN PUSAT STATISTIK  
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
I. PENDAHULUAN .....	1
1. Ruang Lingkup .....	1
2. Konsep dan Definisi .....	1
3. Klasifikasi Industri .....	3
4. Metode Pengumpulan Data .....	3
II. KLASIFIKASI KODE INDUSTRI .....	4
1. Sub Sektor Industri .....	4
2. Golongan Besar Industri .....	5
III. ULASAN RINGKAS .....	7
1. Umum .....	7
2. Banyaknya Perusahaan .....	9
3. Ketenagakerjaan .....	11
4. Struktur Biaya dan Nilai Tambah .....	13

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Ringkasan Hasil Survei Industri Besar dan Sedang 1993 – 1998 .....	15
Tabel 2.	Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan menurut Bentuk Badan Hukum dan Kabupaten 1998 .....	16
Tabel 3.	Jumlah Perusahaan menurut Kabupaten dan Kode Industri 1998 .....	17
Tabel 4.	Jumlah Perusahaan Menurut Status dan Kabupaten 1998 .....	18
Tabel 5.	Jumlah Perusahaan Menurut Tahun mulai beroperasi dan Kabupaten .....	19
Tabel 6.	Jumlah Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja menurut Kabupaten 1998 .....	20
Tabel 7.	Biaya Input Menurut Jenis dan Kabupaten 1998 .....	22
Tabel 8.	Pengeluaran untuk Karyawan Menurut Kabupaten dan Jenis Pengeluaran 1998 .....	23
Tabel 9.	Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Sendiri dan Yang Dibeli Menurut Kabupaten 1998 .....	24
Tabel 10.	Jumlah Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kabupaten Tahun 1998 .....	25
Tabel 11.	Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kabupaten 1998 .....	27
Tabel 12.	Selisih Nilai Stock Awal dan Akhir tahun 1998 menurut Kabupaten .....	29
Tabel 13.	Nilai Output Menurut Kabupaten .....	30
Tabel 14.	Nilai Tambah Menurut Kabupaten .....	31
Tabel 15.	Realisasi Dana yang Diinvetasikan Selama Tahun 1998 Menurut Kabupaten .....	32

Tabel 16. Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan menurut Bentuk Badan Hukum dan Kode Industri 1998 .....	33
Tabel 17. Jumlah Perusahaan Menurut Kode Industri dan Status Permodalan 1998 .....	34
Tabel 18. Jumlah Perusahaan Menurut Tahun mulai beroperasi dan Kode Industri .....	35
Tabel 19. Jumlah Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja menurut Kode Industri 1998 .....	36
Tabel 20. Biaya Input Menurut Jenis dan Kode Industri 1997 .....	38
Tabel 21. Pengeluaran untuk Karyawan Menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran 1998.....	39
Tabel 22. Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Sendiri dan Yang Dibeli Menurut Kode Industri 1998 .....	40
Tabel 23. Jumlah Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri Tahun 1998 .....	41
Tabel 24. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri 1998 .....	43
Tabel 25. Selisih Nilai Stock Awal dan Akhir tahun 1998 menurut Kode Industri .....	45
Tabel 26. Nilai Output Menurut Kode Industri .....	46
Tabel 27. Nilai Tambah Menurut Kode Industri .....	47
Tabel 28. Realisasi Dana yang Diinvsetasikan Selama Tahun 1998 Menurut Kode Industri .....	48
Tabel 29. Rata-rata Upah/gaji dan Produktivitas Pekerja menurut kode Industri 1996 – 1998 .....	49
Tabel 30. Persentase Biaya Masukan (Input) dan Nilai Tambah (Value added) terhadap Nilai Keluaran (Output) menurut Kode Industri 1998 .....	50

## **I. PENDAHULUAN**

Salah satu kegiatan Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur tahun 1998 adalah pencacahan secara lengkap semua perusahaan industri yang dilaksanakan antara bulan Maret dan Juni 1999. Data yang dikumpulkan dalam kegiatan ini meliputi kegiatan perusahaan keadaan tahun 1998. Hasil pengolahan dari kegiatan tersebut disajikan pada publikasi ini, di antaranya memuat data tentang banyaknya perusahaan, tenaga kerja/karyawan, besarnya biaya masukan (input) dan nilai keluaran (output) serta pemakaian bahan bakar dan lainnya.

### **1. Ruang Lingkup**

Survei ini dilakukan pada semua perusahaan industri besar dan sedang di Nusa Tenggara Timur yaitu perusahaan industri yang mempunyai jumlah tenaga kerja 20 orang atau lebih.

### **2. Konsep dan Definisi**

Yang dimaksud dengan perusahaan industri adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan produksi yang terletak pada suatu tempat tertentu yang melakukan kegiatan mengubah barang-barang secara mekanis atau kimia ataupun dengan tangan, menjadi benda atau produk baru, atau mengubah barang-barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat dengan konsumen akhir.

Ditinjau dari segi banyaknya tenaga kerja (tanpa memperhatikan adanya penggunaan mesin atau tidak) maka perusahaan industri dapat dikelompokkan menjadi empat golongan yakni :

- a. Industri Kerajinan Rumah tangga, dengan jumlah tenaga kerja antara 1 - 4 orang.
- b. Industri Kecil, dengan jumlah tenaga kerja 5 - 19 orang.
- c. Industri Sedang, dengan jumlah tenaga kerja 20 - 99 orang.
- d. Industri Besar, dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih.

Tenaga kerja adalah orang-orang yang biasanya bekerja di perusahaan, baik yang dibayar maupun yang tidak dibayar.

Tenaga kerja dibayar adalah tenaga kerja yang bekerja di perusahaan dengan menerima upah atau gaji secara langsung dari perusahaan baik berupa uang maupun berupa barang.

Tenaga kerja dibayar terdiri dari :

- a. Tenaga kerja produksi yaitu tenaga kerja yang langsung bekerja dalam proses produksi atau yang berhubungan dengan itu, mulai dari bahan masuk ke unit pengolahan sampai dengan hasil produksinya keluar dari unit pengolahan.
- b. Tenaga kerja lainnya yaitu tenaga kerja selain tenaga kerja produksi termasuk pemilik perusahaan, misalnya pimpinan perusahaan, staf direksi, pemegang buku, juru tik, pesuruh kantor dan sebagainya.

Upah tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pekerja, seperti upah/gaji, lembur, hadiah, bonus dan pengeluaran lainnya sebagai balas jasa kompensasi dan peningkatan kesejahteraan karyawan selama tahun 1998.

Biaya masukan (input) adalah biaya atau nilai dari barang dan jasa yang dipergunakan dalam proses produksi selama tahun 1998.

Nilai keluaran (output) adalah jumlah nilai dari barang yang dihasilkan, jasa industri yang diberikan, keuntungan penjualan barang, selisih nilai stock barang dan penerimaan lain dari jasa kegiatan non industri selama tahun 1998.

Nilai tambah (Value added) yaitu nilai tambah menurut harga pasar adalah nilai output dikurangi biaya input. Nilai tambah ini terdiri dari komponen :

- a. Pendapatan faktor produksi yaitu upah dan gaji pegawai, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan perusahaan.
- b. Penyusutan barang modal.
- c. Pajak tak langsung netto.

Nilai tambah faktor produksi yaitu nilai tambah harga pasar dikurangi pajak tak langsung.

### **3. Klasifikasi Industri**

Klasifikasi Industri Indonesia didasarkan kepada Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia yang disusun berdasarkan International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 3 tahun 1990 yang disesuaikan dengan keadaan Indonesia.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data perusahaan industri besar dan sedang tahun 1998 ini dilakukan secara lengkap dengan wawancara, di mana petugas lapang mendatangi setiap perusahaan Industri yang termasuk dalam kelompok industri besar dan sedang di Nusa Tenggara Timur.

Catatan :

Untuk perusahaan industri yang menghasilkan berbagai macam jenis barang, maka untuk menentukan jenis industrinya selalu berpedoman pada produk yang terbesar nilai yang dihasilkan perusahaan industri tersebut.

<https://ntt.bps.go.id>





## II. KLASIFIKASI KODE INDUSTRI

### 1. Sub Sektor Industri

Kode	Uraian
31	Industri makanan, minuman dan tembakau.
32	Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit.
33	Industri kayu dan barang - barang dari kayu, termasuk alat-alat rumahtangga dari kayu.
34	Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan.
35	Industri kimia dan barang dari kimia, minyak bumi dan batu bara, karet dan barang dari plastik
36	Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak bumi dan batubara.
37	Industri logam dasar
38	Industri barang dari logam, mesin dan perlengkapannya.
39	Industri pengolahan lainnya.

## 2. Golongan besar Industri

Kode	Uraian
311-312	Industri bahan makanan.
313	Industri minuman.
314	Industri tembakau.
321	Industri tekstil.
322	Industri pakaian jadi kecuali untuk kaki.
323	Industri kulit dan barang dari kulit, kulit imitasi kecuali untuk kaki dan pakaian.
324	Industri barang untuk kaki dari kulit.
331	Industri kayu dan barang dari kayu, rumput, rotan, bambu dan sejenisnya.
332	Industri alat rumah tangga dari kayu.
341	Industri kertas dan barang dari kertas.
342	Industri percetakan, penerbitan dan sejenis.
351	Industri kimia.
352	Industri barang dari kimia lainnya.
353	Industri pembersihan dan pengolahan minyak tanah.
354	Industri aneka hasil minyak tanah dan batu bara.
355	Industri hasil dari karet.
356	Industri barang dari plastik.
361	Industri keramik, porselin dan tanah liat.
362	Industri gelas dan barang dari gelas.
363	Industri semen, kapur dan barang dari semen.
364	Industri bahan bangunan dari tanah liat.
369	Industri bahan galian bukan logam.

Kode	Uraian
371	Industri dasar besi dan baja.
372	Industri dasar non ferrous metal.
381	Industri barang dari logam kecuali mesin dan perlengkapannya.
382	Industri mesin kecuali mesin listrik.
383	Industri mesin listrik, perlengkapan dan bagiannya.
384	Industri alat pengangkutan.
38	Industri alat pengetahuan, timbangan, alat pemeriksaan/penelitian yang tidak termasuk dalam golongan lainnya, alat
390	Industri pengolahan lainnya.

<https://ntt.bps.go.id>

### III. ULASAN RINGKAS

#### 1. Umum

Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1993 menegaskan bahwa sasaran umum Pembangunan Jangka Panjang 25 tahun tahap Kedua (PJPT II) adalah terciptanya kualitas manusia dan kualitas masyarakat yang maju dan mandiri dalam suasana tentram dan sejahtera lahir dan bathin. Dalam rencana pembangunan lima tahun (Repelita) VI sasaran tersebut diupayakan melalui peran serta, efisiensi dan produktivitas rakyat. Kemajuan dan kemandirian masyarakat hanya akan terwujud antara lain apabila semua pihak baik pemerintah maupun swasta secara bersama-sama melaksanakan penegasan GBHN tersebut di segala bidang. Sehubungan dengan itu, peranan swasta dalam hal ini perusahaan industri semakin meningkat yang terlihat antara lain dari meningkatnya daya serap tenaga kerja dan sumbangannya terhadap pembangunan ekonomi.

Sebagaimana diketahui bahwa struktur ekonomi seimbang adalah keadaan ekonomi dengan sektor industri yang kuat ditunjang oleh sektor pertanian yang tangguh. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam rangka mewujudkan struktur ekonomi yang seimbang tersebut, yaitu :

- a. Kontribusi atau sumbangan sektor pertanian dalam menyediakan pendapatan nasional secara relatif menurun, sedangkan sektor non pertanian meningkat terutama sektor industri.
- b. Penyerapan tenaga kerja sektor pertanian secara relatif menurun sedangkan sektor di luar pertanian mengalami kenaikan terutama sektor industri.
- c. Sektor pertanian mampu menyediakan bahan pangan untuk keperluan nasional.
- d. Sektor pertanian mampu menyediakan bahan baku untuk keperluan industri dalam negeri.
- e. Produktivitas tenaga kerja di sektor pertanian relatif sama dengan produktivitas tenaga kerja diluar sektor pertanian.

Struktur perekonomian NTT sejak Pelita V cenderung mengalami perubahan, yang ditandai dengan makin mengecilnya peranan sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku dari tahun ke tahun. Pada tahun 1993 peran sektor pertanian 40,91 persen, kemudian tahun 1996 turun menjadi 38,91 persen. Namun pada tahun 1997 peranan sektor ini meningkat lagi menjadi 42,87 persen, yang disebabkan karena menurunnya peran dari sektor non pertanian seperti bangunan/konstruksi (dari 8,60 persen pada tahun 1996 menjadi 7,22 persen tahun 1997) serta pemerintahan (dari 19,51 persen pada tahun 1996 menjadi 17,74 persen pada tahun 1997)

yang selama ini cukup besar andilnya terhadap pembentukan PDRB NTT. hal ini juga diduga sebagai salah satu dampak dari krisis ekonomi yang sedikitnya memberikan keuntungan bagi sektor pertanian tapi sebaliknya untuk sektor industri khususnya. Kemudian pada tahun 1998 peran sektor pertanian kembali menurun menjadi 42,36 persen akibat meningkatnya peran sektor perdagangan dari 14,47 persen di tahun 1997 menjadi 16,51 persen di tahun 1998, hal ini juga memberikan suatu indikasi bahwa adanya pemulihan di sektor non pertanian. Sedangkan untuk sektor industri, nampaknya kondisinya masih sangat memprihatinkan dan membutuhkan perhatian khusus dari berbagai kalangan baik itu pemerintah maupun swasta terutama para investor. Hal ini nampak jelas terlihat dari kontribusinya yang masih belum berarti bahkan cenderung menurun. Pada tahun 1993 peran sektor industri hanya 2,51 persen kemudian pada tahun 1996 turun menjadi 2,30 persen. Pada tahun 1997 seiring dengan mulai bergulirnya krisis moneter di pertengahan tahun, yang terus berdampak pada krisis ekonomi, sektor industri kembali terpuruk seperti terlihat dari kontribusinya yang kembali turun menjadi 2,03 persen. Pada tahun 1998, sektor industri ini nampaknya belum pulih juga dimana kontribusinya lagi-lagi turun menjadi 1,98 persen.

Peranan sektor industri belum begitu besar dalam penciptaan PDRB Nusa Tenggara Timur, diduga karena kegiatan sektor ini masih didominasi oleh kegiatan industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang tampaknya masih sulit berkembang disebabkan beberapa hal antara lain kurangnya akses pasar dan sumber dana modal, rendahnya kualitas sumber daya manusia, ketertinggalan dalam segi teknologi dan manajemen. Sebagai akibat dari ketiga kendala tersebut maka kualitas produk juga relatif rendah sehingga permintaan juga rendah, hal ini juga membuat para investor enggan untuk menanamkan modalnya di NTT.

Jika dilihat dari pertumbuhan setiap sektor di Nusa Tenggara Timur maka sektor industri sebenarnya merupakan salah satu sektor yang masih diharapkan untuk bangkit kembali untuk memacu roda perekonomian di NTT. Hal ini terlihat di tabel A dimana pada tahun 1998 tercatat hanya tiga sektor yang mengalami pertumbuhan positif, masing-masing sektor listrik & air minum sebesar 18,38 persen, menyusul sektor industri pengolahan 2,18 persen dan sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 0,84 persen. Walaupun pertumbuhan sektor industri ini sudah mulai merangkak naik, akan tetapi kontribusinya malah menurun, untuk itu masih harus terus dipacu sehingga memberikan nilai tambah yang berarti bagi perekonomian Nusa Tenggara Timur.

**Tabel A. Peranan Sektor Ekonomi dalam PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku dan Pertumbuhan riil Sektor Ekonomi Tahun 1996 - 1998**

(Persen)

SEKTOR	Kontribusi			Pertumbuhan		
	1996	1997	1998	1996	1997	1998
1. Pertanian	38.91	42.87	42.36	7.30	8.23	-4.51
2. Pertambangan & Penggalian	1.64	1.37	1.52	9.52	-3.89	-19.46
3. Industri Pengolahan	2.30	2.03	1.98	4.24	0.78	2.18
4. Listrik & Air Minum	0.72	0.75	0.74	9.19	13.10	18.38
5. Bangunan/Konstruksi	8.60	7.22	7.99	9.93	-3.45	-20.47
6. Perdagangan, Restoran & Hotel	13.95	14.47	16.51	15.84	8.44	-8.68
7. Pengangkutan & Komunikasi	9.78	9.04	8.39	7.53	4.90	0.84
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	4.60	4.51	3.99	13.36	7.05	-4.96
9. Jasa-jasa	19.51	17.74	16.52	4.22	3.97	-0.63
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100.00	100.00	100.00	8.22	5.62	-4.99

Sumber : PDRB Nusa Tenggara Timur 1996 - 1998

## 2. Banyaknya Perusahaan

Perusahaan industri yang tergolong kategori besar dan sedang di Nusa Tenggara Timur jumlahnya relatif sedikit, belum seperti yang diharapkan, karena keberadaan golongan perusahaan ini belum diimbangi dengan penyediaan bahan baku dan kualitas sumber daya baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang memadai. Keadaan ini merupakan salah satu kendala yang menghalangi keinginan sebagian investor untuk menanamkan investasinya di daerah ini. Hasil survei yang dilakukan tahun 1999 yang menggambarkan keadaan tahun sebelumnya menunjukkan bahwa jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Nusa Tenggara Timur hanya sebanyak 37 unit perusahaan. Dari 37 unit perusahaan tersebut sebanyak 11 unit melakukan kegiatan pada industri berkode 33 (industri kayu dan barang dari kayu). Jenis kegiatan industri berkode 34 (industri kertas dan barang dari kertas) dan Industri makanan, minuman dan tembakau (31) masing-masing berjumlah 7 unit perusahaan. Perusahaan industri semen, kapur dan barang-barang dari kapur dan semen (36) memiliki 6 unit usaha. Sedangkan kegiatan lainnya yaitu industri tekstil, pakaian jadi dan kulit (32) dan industri kimia dan barang-barang dari kimia (35) masing-masing terdapat 3 unit perusahaan. Sedangkan yang melakukan kegiatan pada kegiatan berkode 37 (logam dasar), 38 (industri barang dari logam) dan 39 (lainnya) belum ada di Nusa Tenggara Timur.

Secara keseluruhan jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Nusa Tenggara Timur pada tahun 1998 turun dibanding tahun 1997, yaitu dari 41 unit perusahaan menjadi 37 unit atau berkurang 4 unit perusahaan. Jika dilihat menurut bentuk badan hukum yang dimiliki perusahaan industri besar dan sedang, maka yang berbentuk PT/persero/NV mempunyai jumlah terbanyak yaitu 13 unit perusahaan, berbentuk CV sebanyak 8 unit perusahaan dan Yayasan 7 unit usaha. Bentuk badan hukum lainnya seperti lainnya, Koperasi dan Firma masing-masing berjumlah 6 unit, 2 unit dan 1 unit perusahaan seperti terlihat pada tabel B dibawah ini.

Tabel B.  
Banyaknya Perusahaan Industri Besar/Sedang menurut Bentuk Badan Hukum dan Kabupaten di NTT 1998

Kabupaten	PT/ Persero	CV	Firma	Koperasi	Yayasan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	-	-	-	-	-	-	-
02. Sumba Timur	-	-	-	-	-	-	-
03. Kupang	-	-	-	-	-	-	-
04. TTS	-	-	-	-	-	-	-
05. TTU	1	-	-	-	-	-	1
06. Belu	-	-	-	-	3	-	3
07. Alor	-	-	-	-	-	-	-
08. Flores Timur	1	-	-	-	-	1	2
09. Sikka	-	-	-	-	1	2	3
10. Ende	3	-	-	1	1	-	5
11. Ngada	-	1	-	-	-	2	3
12. Manggarai	1	-	-	-	1	1	3
13. Kodya Kupang	1	7	1	1	1	-	17
<b>Jumlah</b>	13	8	1	2	7	6	37

### 3. Ketenagakerjaan

Uraian mengenai ketenagakerjaan pada perusahaan industri besar dan sedang ditekankan pada 3 aspek yaitu penyerapan, upah/gaji yang diterima dan produktivitas tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan industri besar dan sedang di Nusa Tenggara Timur tahun 1998 adalah sebanyak 1.929 orang (tabel 6). Dari jumlah tersebut sebanyak 1.800 orang (93,31 %) adalah pekerja dibayar sedangkan sisanya sebanyak 129 orang (6,69 %) adalah pekerja yang tidak dibayar.

Yang dimaksud dengan pekerja tidak dibayar adalah pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan tetapi tidak mendapat upah/gaji, dengan lama bekerja minimal 1/3 jam kerja normal. Jam kerja normal yaitu total jam kerja perusahaan setiap hari dalam seminggu.

Dari jumlah tersebut perusahaan industri berkode 33 (industri kayu dan barang dari kayu termasuk alat-alat rumahtangga dari kayu) mempunyai andil terbesar dalam penyerapan tenaga kerja yaitu menyerap sekitar 31,21 %. Hal ini dimungkinkan karena jenis industri ini masih relatif mudah mendapatkan bahan baku dan tidak terlalu membutuhkan tingkat pendidikan yang tinggi. Disamping itu perusahaan industri kayu dan sejenisnya juga mempunyai kapasitas dan nilai produksi yang cukup tinggi dibanding jenis industri lainnya.

Untuk mengetahui sampai berapa besar pendapatan dan kesejahteraan seorang pekerja/karyawan pada perusahaan industri besar dan sedang adalah dengan melihat rata-rata upah yang dibayar oleh perusahaan selama satu tahun. Rata-rata upah yang diterima setiap pekerja perusahaan industri besar dan sedang di Nusa Tenggara Timur selama tahun 1998 adalah sebesar 2,52 juta rupiah (lihat tabel 29). Upah tertinggi diterima oleh pekerja pada perusahaan industri semen, kapur dan barang dari semen (36) yaitu sebesar 5,83 juta rupiah dan kedua adalah upah yang diterima oleh pekerja di perusahaan industri kertas dan barang dari kertas (34) yaitu sebesar 2,34 juta rupiah. Bila dibandingkan dengan Upah Minimum Regional (UMR) untuk NTT tahun 1998 yaitu sebesar Rp.122.550 per bulan atau 1,47 juta per tahun maka terlihat bahwa secara rata-rata upah yang dibayarkan oleh perusahaan industri sudah memenuhi standar UMR. Kendati demikian bila dilihat per sektor maka usaha industri kode industri 31, 32 dan 33 belum memenuhi standar UMR atau dibayar kurang dari 1,47 juta per tahun, untuk jelasnya lihat tabel 29.



Dalam kurun waktu 1996 – 1997 tampaknya rata-rata upah pekerja industri di NTT ini terus menurun yaitu dari 2,82 juta pada tahun 1996 turun menjadi 2,67 juta pada tahun 1997 atau turun sebanyak 5,38 % dan pada tahun 1998 turun menjadi 2,52 juta atau 5,71 % terhadap tahun 1997. Turunnya tingkat upah yang terjadi pada tahun 1997 dan 1998 ini diduga berkaitan dengan terjadinya krisis moneter dan ekonomi yang terjadi sejak bulan juli 1997.

Ada banyak cara yang dapat digunakan untuk mengukur produktivitas pekerja. Produktivitas sendiri menurut Walter Aipas adalah keinginan dan upaya manusia untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan di segala bidang dan dianggap telah menjadi kunci keberhasilan dan kemajuan di beberapa negara (Seman, Syachrinuddin, 1987).

Pendekatan yang digunakan dalam mengukur produktivitas pekerja dalam publikasi ini adalah ratio output dengan jumlah tenaga kerja.

Tabel 29 juga memperlihatkan produktivitas tenaga kerja pada perusahaan industri besar dan sedang selama tahun 1996-1998 terus meningkat. Dari tabel tersebut diperoleh gambaran bahwa setiap pekerja/karyawan perusahaan industri besar dan sedang dapat menghasilkan output sebesar 33,33 juta rupiah pada tahun 1998. Tahun 1996 rata-rata nilai output yang dihasilkan oleh setiap pekerja/karyawan sebesar 20,20 juta rupiah, sedangkan pada tahun 1997 mengalami peningkatan yaitu menjadi 24,85 juta rupiah. Pada tahun 1998 meningkat lagi menjadi 33,33 juta rupiah. Sehingga selama periode waktu 1996-1998 nilai output setiap pekerja industri besar sedang mengalami kenaikan rata-rata 18,47 % per tahun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya produktivitas pada jenis industri semen dan barang-barang dari semen (Kode 36), industri kertas dan barang dari kertas (34), industri kayu dan barang-barang dari kayu (33) dan industri makanan, minuman dan tembakau (31) sedang jenis industri lainnya menurun dibanding tahun 1997. Peningkatan produktivitas ini juga diduga karena adanya kekuatiran akan adanya pemutusan hubungan kerja bagi pekerja yang produktivitasnya rendah sehingga para pekerja menunjukkan produktivitas yang tinggi.

#### 4. Struktur Biaya dan Nilai Tambah

Dalam tahun 1998 pola pembiayaan perusahaan industri besar dan sedang di Nusa Tenggara Timur tidak terlalu berbeda jauh dengan tahun 1997. Hal ini terlihat dari porsi biaya input yang hampir sama antara tahun 1997 yaitu sebesar 65,3 %, kemudian pada tahun 1998 menjadi 65,0 %. Walau demikian, pada beberapa sektor masih terlihat adanya kenaikan yang cukup tajam seperti pada industri tekstil, pakaian jadi dan kulit (32) dimana pada tahun 1997 sebesar 13,4 % kemudian pada tahun 1998 melonjak menjadi 65,1 %. Hal ini diduga karena meningkatnya biaya produksi yang tidak diikuti dengan meningkatnya produksi. Perusahaan jenis lainnya yang juga mengalami peningkatan biaya input yaitu industri kayu dan barang dari kayu termasuk alat-alat rumahtangga dari kayu (kode 33) dan industri semen, kapur dan barang-barang dari semen dan kapur (36). Penurunan struktur nilai tambah yang terbesar adalah dari industri makanan, minuman dan tembakau (31) dimana nilai tambahnya melewati titik nol yaitu minus 16,5 %. Hal ini terjadi karena pada kegiatan industri air mineral, kondisinya masih sama seperti tahun 1997. Perusahaan jenis lainnya yang juga mengalami penurunan struktur nilai tambah yaitu industri kertas dan barang dari kertas (34) dan industri kimia dan barang-barang dari kimia (35).

**TABEL - TABEL**

<https://bps.go.id>

**Tabel 1.**  
**Ringkasan Hasil Survei Industri Besar dan Sedang 1993 – 1998**

Uraian	Satuan	1993	1994	1995	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Banyaknya Perusahaan	Unit	31	34	43	39	41	37
2. Jumlah Tenaga Kerja	Orang	1 626	1 640	2 006	1 977	2 180	1 929
3. Upah dan Gaji	000 Rp	2 880 341	3 981 348	4 198 670	5 057 765	5 306 676	4 859 888
4. Nilai Output	000 Rp	32 175 549	38 351 951	40 719 339	43 888 050	54 177 203	64 289 288
5. Biaya Input	000 Rp	20 137 986	23 398 953	23 403 521	24 941 510	35 382 013	41 801 473
6. Nilai Tambah	000 Rp	12 037 563	14 952 998	17 315 818	18 946 540	18 795 190	22 487 815
7. Upah dan Gaji per Tenaga Kerja	000 Rp	1 971	2 428	2 303	2 824	2 434	2 519
8. Output per Tenaga Kerja	000 Rp	19 788	33 385	23 336	24 505	24 852	33 328
9. Nilai Tambah per Tenaga Kerja	000 Rp	7 403	9 118	9 499	10 579	8 622	11 658

**Tabel 2.**  
**Jumlah Perusahaan Industri menurut Bentuk Badan Hukum dan Kabupaten**  
**Tahun 1998**

Kabupaten	PN/PD/ PT/NV (Persero/ Perum)	CV	Firma	Kope- rasi	Yaya- san	Lainnya	Tidak Berbadan Hukum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumba Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumba Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Kupang	-	-	-	-	-	-	-	-
4. TTS	-	-	-	-	-	-	-	-
5. TTU	1	-	-	-	-	-	-	1
6. Belu	-	-	-	-	3	-	-	3
7. Alor	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Flores Timur	1	-	-	-	-	-	1	2
9. Sikka	-	-	-	-	1	2	-	3
10. Ende	3	-	-	1	1	-	-	5
11. Ngada	-	1	-	-	-	-	2	3
12. Manggarai	1	-	-	-	1	-	1	3
13. Kodya Kupang	7	7	1	1	1	-	-	17
<b>NTT</b>	13	8	1	2	7	2	4	37

**Tabel 3.**  
**Jumlah Perusahaan Industri menurut Kabupaten dan Kode Industri**  
**Tahun 1998**



Kabupaten	Kode Industri							Jumlah
	31	32	33	34	35	36	38	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumba Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumba Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Kupang	-	-	-	-	-	-	-	-
4. TTS	-	-	-	-	-	-	-	-
5. TTU	-	-	1	-	-	-	-	1
6. Belu	-	-	3	-	-	-	-	3
7. Alor	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Flores Timur	1	-	1	-	-	-	-	2
9. Sikka	1	-	1	-	-	1	-	3
10. Ende	1	-	1	3	-	-	-	5
11. Ngada	-	1	1	-	-	1	-	3
12. Manggarai	1	2	-	-	-	-	-	3
13. Kodya Kupang	3	-	3	4	3	4	-	17
<b>NTT</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>37</b>

**Tabel 4.**  
**Jumlah Perusahaan Industri menurut Kabupaten dan Status Permodalan**  
**Tahun 1998**

Kabupaten	PMDN	PMA	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumba Barat	-	-	-	-
2. Sumba Timur	-	-	-	-
3. Kupang	-	-	-	-
4. TTS	-	-	-	-
5. TTU	-	-	1	1
6. Belu	-	-	3	3
7. Alor	-	-	-	-
8. Flores Timur	-	-	2	2
9. Sikka	1	-	2	3
10. Ende	1	-	4	5
11. Ngada	2	-	1	2
12. Manggarai	-	-	3	3
13. Kodya Kupang	2	-	15	17
<b>N T T</b>	6	-	31	37

**Tabel 5.**  
**Jumlah Perusahaan Industri menurut Tahun Mulai Berproduksi dan Kabupaten**  
**Tahun 1998**

Kabupaten	Sebelum 1985	1986 – 1990	1991 – 1995	1996	1997	1998	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumba Barat	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumba Timur	-	-	-	-	-	-	-
3. Kupang	-	-	-	-	-	-	-
4. TTS	-	-	-	-	-	-	-
5. TTU	-	-	1	-	-	-	1
6. Belu	3	-	-	-	-	-	3
7. Alor	-	-	-	-	-	-	-
8. Flores Timur	2	-	-	-	-	-	2
9. Sikka	3	-	-	-	-	-	3
10. Ende	4	1	-	-	-	-	5
11. Ngada	3	-	-	-	-	-	3
12. Manggarai	-	2	1	-	-	-	3
13. Kodya Kupang	11	1	3	1	1	-	17
<b>NTT</b>	26	4	5	1	1	-	37



**Tabel 6.**  
**Jumlah Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja**  
**menurut Kabupaten Tahun 1998**

Kabupaten	Tenaga Kerja Dibayar								
	Tenaga Kerja Produksi			Tenaga Kerja Lainnya			Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sumba Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumba Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Kupang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. TTS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. TTU	18	2	20	2	-	2	20	2	22
6. Belu	124	2	126	15	25	40	139	27	166
7. Alor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Flores Timur	100	-	100	4	2	6	104	2	106
9. Sikka	61	4	65	7	-	7	68	4	72
10. Ende	97	9	106	66	24	90	163	33	196
11. Ngada	98	19	117	3	-	3	101	19	120
12. Manggarai	8	193	201	5	5	10	13	198	211
13. Kodya Kupang	576	54	630	224	53	277	800	107	907
<b>NTT</b>	<b>1 082</b>	<b>283</b>	<b>1 365</b>	<b>326</b>	<b>109</b>	<b>435</b>	<b>1 408</b>	<b>392</b>	<b>1 800</b>

Lanjutan Tabel 6.

Kabupaten	Tenaga Kerja tidak Dibayar			Seluruh Tenaga Kerja			Pengeluaran untuk Tenaga Kerja (000 Rp)
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Sumba Barat	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumba Timur	-	-	-	-	-	-	-
3. Kupang	-	-	-	-	-	-	-
4. TTS	-	-	-	-	-	-	-
5. TTU	-	-	-	20	2	22	26 802
6. Belu	57	-	57	196	27	223	470 470
7. Alor	-	-	-	-	-	-	-
8. Flores Timur	-	-	-	104	2	106	163 113
9. Sikka	1	2	3	69	6	75	94 825
10. Ende	14	15	29	177	48	225	526 864
11. Ngada	2	18	20	103	37	140	51 354
12. Manggarai	1	1	2	14	199	213	140 239
13. Kodya Kupang	10	8	18	810	115	925	3 386 221
<b>NTT</b>	85	44	129	1 493	436	1 929	4 859 888

**Tabel 7**  
**Biaya Input menurut Kabupaten Tahun 1998**

(000 Rp)

Kabupaten	Biaya Input						Jumlah
	Bahan Baku	Bahan bakar. Listrik dan Gas	Lainnya (di luar bahan baku)	Jasa Industri	Sewa gedung. mesin dan Alat	Jasa Non Industri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumba Barat	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumba Timur	-	-	-	-	-	-	-
3. Kupang	-	-	-	-	-	-	-
4. TTS	-	-	-	-	-	-	-
5. TTU	75 000	3 959	3 200	500	5 800	7 375	95 834
6. Belu	229 041	56 112	17 139	34 372	-	3 903	342 318
7. Alor	-	-	-	-	-	-	-
8. Flores Timur	468 681	20 064	19 699	6 826	-	97 356	612 626
9. Sikka	279 406	23 619	8 100	2 500	-	2 020	315 645
10. Ende	529 987	27 770	62 426	138 508	4 755	266 276	1 029 722
11. Ngada	61 977	32 317	757	625	-	1 000	94 925
12. Manggarai	1 347 262	21 376	50	4 500	1 300	20 162	1 394 650
13. Kodya Kupang	23 679 568	4 023 161	2 098 828	718 238	8 373	7 387 585	37 915 753
<b>NTT</b>	26 670 922	4 208 378	2 210 199	906 069	20 228	7 785 677	41 801 473

**Tabel 8.**  
**Pengeluaran untuk Karyawan Menurut Kabupaten**  
**dan Jenis Pengeluaran Tahun 1998**



(000 Rp)

Kabupaten	Jenis Pengeluaran			Jumlah
	Upah/Gaji	Upah Lembur Hadiah/bonus dan sejenisnya	Iuran dan pensiun, tunjangan sosial, Kecelakaan, asuransi dan sejenisnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumba Barat	-	-	-	-
2. Sumba Timur	-	-	-	-
3. Kupang	-	-	-	-
4. TTS	-	-	-	-
5. TTU	19 952	850	6 000	26 802
6. Belu	411 313	45563	13 594	470 470
7. Alor	-	-	-	-
8. Flores Timur	137 894	10 609	14 610	163 113
9. Sikka	86 615	6 910	1 300	94 825
10. Ende	394 539	42 576	89 749	526 864
11. Ngada	50 854	500	-	51 354
12. Manggarai	133 107	3 849	3 283	140 239
13. Kodya Kupang	1 935126	1 076 086	375 009	3 386 221
<b>NTT</b>	<b>3 169 400</b>	<b>1 186 943</b>	<b>503 545</b>	<b>4 859 888</b>

**Tabel 9.**  
**Tenaga Listrik yang dibangkitkan sendiri dan yang dibeli**  
**Menurut Kabupaten 1998**

Kabupaten	Produksi Sendiri (K.wh)	Tenaga listrik Yang dibeli	
		Banyaknya (K.wh)	Nilai (000. Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumba Barat	-	-	-
2. Sumba Timur	-	-	-
3. Kupang	-	-	-
4. TTS	-	-	-
5. TTU	-	7 854	2 906
6. Belu	26 661	61 451	12 470
7. Alor	-	-	-
8. Flores Timur	1 800	53 565	9 622
9. Sikka	91 200	26 900	6 514
10. Ende	-	167 567	22 994
11. Ngada	-	3 025	1 800
12. Manggarai	-	33 497	12 394
13. Kodya Kupang	71	12 158 894	2 052 265
<b>NTT</b>	119 732	12 512 753	2 120 965

**Tabel 10.**  
**Jumlah pemakaian bahan bakar dan Pelumas menurut Kabupaten**  
**Tahun 1998**

Kabupaten	Bensin (Liter)	Solar (Liter)	Minyak Diesel (Liter)	Minyak Bakar (Liter)	Minyak Tanah (Liter)	Batubara (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumba Barat	-	-	-	-	-	-
2. Sumba Timur	-	-	-	-	-	-
3. Kupang	-	-	-	-	-	-
4. TTS	-	-	-	-	-	-
5. TTU	825	-	-	-	-	-
6. Belu	6 505	48 931	-	-	-	-
7. Alor	-	-	-	-	4 375	-
8. Flores Timur	660	8 922	-	-	3	-
9. Sikka	2 616	20 647	280	-	3 100	-
10. Ende	2 259	306	-	-	607	-
11. Ngada	5 995	41 250	-	-	1 045	-
12. Manggarai	-	15 649	-	-	1 000	-
13. Kodya Kupang	60 549	1 117 402	540	-	8 040	10 137
<b>NTT</b>	<b>79 409</b>	<b>1 253 107</b>	<b>820</b>	<b>-</b>	<b>17 170</b>	<b>10 137</b>

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten	Kokas (kg)	Gas dari PGN (Kg)	LPG (Kg)	Arang (M <sup>3</sup> )	Bahan Bakar Lainnya	Pelumas (Liter)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sumba Barat	-	-	-	-	-	-
2. Sumba Timur	-	-	-	-	-	-
3. Kupang	-	-	-	-	-	-
4. TTS	-	-	-	-	-	-
5. TTU	-	-	-	-	-	38
6. Belu	-	-	-	-	-	1 550
7. Alor	-	-	-	-	-	-
8. Flores Timur	-	-	-	-	-	307
9. Sikka	-	-	-	-	-	327
10. Ende	-	-	-	-	-	339
11. Ngada	-	-	-	-	-	177
12. Manggarai	-	-	-	-	-	-
13. Kodya Kupang	-	-	-	-	-	1 812
<b>NTT</b>	-	-	-	-	-	4 550

**Tabel 11**  
**Nilai pemakaian bahan bakar dan Pelumas menurut Kabupaten**  
**Tahun 1998**

(000 Rp)

Kabupaten	Bensin	Solar	Minyak Diesel	Minyak Bakar	Minyak Tanah	Batubara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumba Barat	-	-	-	-	-	-
2. Sumba Timur	-	-	-	-	-	-
3. Kupang	-	-	-	-	-	-
4. TTS	-	-	-	-	-	-
5. TTU	825	-	-	-	-	-
6. Belu	6 505	26 912	-	-	1 750	-
7. Alor	-	-	-	-	-	-
8. Flores Timur	660	4 721	-	-	1	-
9. Sikka	2 605	11 125	140	-	1 085	-
10. Ende	2 259	168	-	-	238	-
11. Ngada	5 995	20 625	-	-	385	-
12. Manggarai	-	8 607	-	-	375	-
13. Kodya Kupang	68 079	428 333	2 200	-	3 610	1 456 900
<b>NTT</b>	86 928	500 491	2 340	-	7 444	1 456 900



Lanjutan Tabel 11.

(000 Rp)

Kabupaten	Kokas	Gas dari PGN	LPG	Arang	Bahan Bakar Lainnya	Pelumas	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Sumba Barat	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumba Timur	-	-	-	-	-	-	-
3. Kupang	-	-	-	-	-	-	-
4. TTS	-	-	-	-	-	-	-
5. TTU	-	-	-	-	-	228	1 053
6. Belu	-	-	-	-	-	8 475	43 642
7. Alor	-	-	-	-	-	-	-
8. Flores Timur	-	-	-	-	1 998	3 062	10 442
9. Sikka	-	-	-	-	-	2 150	17 105
10. Ende	-	-	-	-	270	1 841	4 776
11. Ngada	-	-	-	-	850	2 662	30 517
12. Manggarai	-	-	-	-	-	-	8 982
13. Kodya Kupang	-	-	-	-	800	10 974	1 970 896
<b>NTT</b>	-	-	-	-	3 918	29 392	2 087 413

Tabel 12.  
Selisih Nilai Stok awal dan akhir tahun 1998 menurut Kabupaten



(000 Rp)

Kabupaten	Selisih Nilai Stok bahan baku	Selisih Nilai Stok barang setengah jadi	Selisih nilai stok barang jadi yang dihasilkan	Jumlah Selisih nilai stok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumba Barat	-	-	-	-
2. Sumba Timur	-	-	-	-
3. Kupang	-	-	-	-
4. TTS	-	-	-	-
5. TTU	- 1 300	-	- 3 000	- 4 300
6. Belu	227 897	14 706	32 073	274 676
7. Alor	-	-	-	-
8. Flores Timur	446 300	-	424 260	870 560
9. Sikka	2 897	1 250	4 700	8 847
10. Ende	20 670	85 683	124 376	230 729
11. Ngada	80	113	-	193
12. Manggarai	333 813	- 34 333	3 988	303 468
13. Kodya Kupang	292 762	- 113 630	41 202	220 334
<b>NTT</b>	1 323 119	- 46 211	627 599	1 904 507

**Tabel 13**  
**Nilai Output Menurut Kabupaten**  
**Tahun 1998**

(000 Rp)

Kabupaten	Nilai Output					Jumlah
	Barang yang dihasilkan	Jasa Industri yang diberikan kepada pihak lain	Keuntungan dari barang yang dijual kembali	Selisih nilai stok barang setengah jadi	Penerimaan lain dari jasa non industri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumba Barat	-	-	-	-	-	-
2. Sumba Timur	-	-	-	-	-	-
3. Kupang	-	-	-	-	-	-
4. TTS	-	-	-	-	-	-
5. TTU	225 000	-	8 450	-	-	233 450
6. Belu	398 960	249 930	150	14 706	204 886	928 632
7. Alor	-	-	-	-	-	-
8. Flores Timur	715 074	-	-	-	2 500	717 574
9. Sikka	555 367	-	-	1 250	-	556 617
10. Ende	1 664 163	1 211 168	65 910	85 683	101 481	3 128 405
11. Ngada	203 530	6 000	1 250	113	500	211 393
12. Manggarai	1 537 351	-	-	- 34 333	-	1 503 018
13. Kodya Kupang	48 294 357	524 205	172 891	- 113 630	8 132 376	57 010 199
<b>NTT</b>	<b>53 593 802</b>	<b>1 991 303</b>	<b>248 651</b>	<b>- 46 211</b>	<b>8 501 743</b>	<b>64 289 288</b>

**Tabel 14.**  
**Nilai Tambah Menurut Kabupaten Tahun 1998**

(000 Rp)

Kabupaten	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (Harga Pasar)	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumba Barat	-	-	-	-	-
2. Sumba Timur	-	-	-	-	-
3. Kupang	-	-	-	-	-
4. TTS	-	-	-	-	-
5. TTU	233 450	95 834	137 616	300	137 316
6. Belu	928 632	342 318	586 314	-	577 593
7. Alor	-	-	-	8 721	-
8. Flores Timur	717 574	612 626	104 948	9 180	95 708
9. Sikka	556 617	315 645	240 972	6 501	234 471
10. Ende	3 128 405	1 029 722	2 098 683	93 885	2 004 798
11. Ngada	211 393	94 925	116 468	550	115 918
12. Manggarai	1 503 018	1 394 650	108 368	9 188	99 180
13. Kodya Kupang	57 010 199	37 915 753	19 094 446	2 374 150	16 720 296
<b>NTT</b>	<b>64 289 288</b>	<b>41 801 473</b>	<b>22 487 815</b>	<b>2 502 475</b>	<b>19 985 340</b>

**Tabel 15**  
**Realisasi Dana yang diinvestasikan selama tahun 1998**

(000 Rp)

Kabupaten	Realisasi Investasi						
	Swasta Nasional	Laba yang ditanam kembali	Saham/ Surat berharga	Pinjaman Nasional (Dalam Negeri)	Modal Asing	Pemerintah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumba Barat	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumba Timur	-	-	-	-	-	-	-
3. Kupang	-	-	-	-	-	-	-
4. TTS	-	-	-	-	-	-	-
5. TTU	50 000	-	-	-	-	-	50 000
6. Belu	3 750	-	-	-	-	-	3 750
7. Alor	-	-	-	-	-	-	-
8. Flores Timur	-	-	-	-	-	-	-
9. Sikka	475 000	14 000	-	150 000	-	-	639 000
10. Ende	536 029	196 924	-	-	-	-	732 953
11. Ngada	49 255	14 608	-	-	-	-	63 863
12. Manggarai	5 000	300	-	-	-	15 000	20 300
13. Kodya Kupang	914 500	7 143 478	69 000	21 440 357	-	-	29 567 335
<b>NTT</b>	<b>2 033 534</b>	<b>7 369 310</b>	<b>69 000</b>	<b>21 590 357</b>	<b>-</b>	<b>15 000</b>	<b>31 077 201</b>

**Tabel 16.**  
**Jumlah Perusahaan Industri menurut Bentuk Badan Hukum dan Kode Industri**  
**Tahun 1998**

Kode Industri	PN/PD/ PT/NV (Persero/ Perum)	CV	Firma	Kope- rasi	Yaya- san	Lainnya	Tidak Berbadan Hukum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
311	1	2	-	-	-	1	-	4
312	1	-	-	-	-	-	-	1
313	1	-	-	1	-	-	-	2
31	3	2	-	1	-	1	-	7
321	-	-	-	-	1	-	2	3
32	-	-	-	-	1	-	2	3
331	1	1	-	-	-	-	-	2
332	1	2	-	-	5	-	1	9
33	2	3	-	-	5	-	1	11
342	3	3	-	-	1	-	-	7
34	3	3	-	-	1	-	-	7
352	1	-	-	-	-	-	-	1
355	1	-	-	-	-	-	-	1
356	1	-	-	-	-	-	-	1
35	3	-	-	-	-	-	-	3
363	2	-	1	1	-	1	-	5
364	-	-	-	-	-	-	1	1
36	2	-	1	1	-	1	1	6
<b>NTT</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>37</b>



Tabel 17.  
Jumlah Perusahaan Industri menurut Kode Industri  
dan Status Permodalan Tahun 1998

Kode Industri	PMDN	PMA	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
311	-	-	5	5
312	-	-	1	1
313	-	-	2	2
31	-	-	8	8
321	-	-	4	4
32	-	-	4	4
331	-	-	3	3
332	-	-	10	10
33	-	-	13	13
342	2	-	4	6
34	2	-	4	6
352	-	-	2	2
355	-	-	1	1
356	-	-	1	1
35	-	-	4	4
363	2	-	3	5
364	1	-	-	1
36	3	-	3	6
<b>N T T</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>31</b>	<b>37</b>

**Tabel 18.**  
**Jumlah Perusahaan Industri menurut Tahun Mulai Berproduksi**  
**dan Kode Industri Tahun 1998**

Kode Industri	Sebelum 1984	1985 – 1990	1991 – 1995	1996	1997	1998	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
311	3	-	-	-	1	-	4
312	-	1	-	-	-	-	1
313	-	1	-	1	-	-	2
31	3	2	-	1	-	-	6
321	1	1	1	-	-	-	3
32	1	1	1	-	-	-	3
331	1	-	1	-	-	-	2
332	8	1	-	-	-	-	9
33	9	1	1	-	-	-	11
342	6	-	1	-	-	-	7
34	6	-	1	-	-	-	7
352	1	-	-	-	-	-	1
355	-	-	1	-	-	-	1
356	-	-	1	-	-	-	1
35	1	-	2	-	-	-	3
363	5	-	-	-	-	-	5
364	1	-	-	-	-	-	1
36	6	-	-	-	-	-	6
<b>NTT</b>	<b>26</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>37</b>



Tabel 19.  
Jumlah Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja  
menurut Kode Industri Tahun 1998

Kode Industri	Tenaga Kerja Dibayar								
	Tenaga Kerja Produksi			Tenaga Kerja Lainnya			Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
311	59	20	79	4	3	7	63	23	86
312	3	16	19	4	2	6	7	18	25
313	16	9	25	1	3	4	17	12	29
31	78	45	123	9	8	17	87	53	140
321	5	179	184	1	3	4	6	182	188
32	5	179	184	1	3	4	6	182	188
331	33	5	38	2	1	3	35	6	41
332	423	4	427	44	26	70	467	30	497
33	456	9	465	46	27	73	502	36	538
342	176	17	193	82	45	127	258	62	320
34	176	17	193	82	45	127	258	62	320
352	29	4	33	4	3	7	33	7	40
355	50	10	60	21	3	24	71	13	84
356	31	-	31	4	3	7	35	3	38
35	110	14	124	29	9	38	139	23	162
363	240	2	242	159	17	176	399	19	418
364	17	17	34	-	-	-	17	17	34
36	257	19	276	159	17	176	416	36	452
<b>NTT</b>	1 082	283	1 365	326	109	435	1 408	392	1 800

Lanjutan Tabel 19.

Kode Industri	Tenaga Kerja tidak Dibayar			Seluruh Tenaga Kerja			Pengeluaran untuk Tenaga Kerja (000 Rp)
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
311	2	6	8	65	29	94	87 240
312	-	-	-	7	18	25	40 537
313	15	15	30	32	27	59	13 310
31	17	21	38	104	74	178	141 087
321	2	19	21	8	201	209	106 156
32	2	19	21	8	201	209	106 156
331	4	1	5	39	7	46	50 586
332	59	-	59	526	30	556	825 323
33	63	1	64	565	37	602	875 909
342	3	3	6	261	65	326	762 824
34	3	3	6	261	65	326	762 824
352	-	-	-	33	7	40	165 785
355	-	-	-	71	13	84	129 474
356	-	-	-	34	3	38	44 623
35	-	-	-	139	23	162	339 882
363	-	-	-	399	19	418	2 613 030
364	-	-	-	17	17	34	21 000
36	-	-	-	416	36	452	2 634 030
<b>NTT</b>	85	44	129	1 493	436	1 929	4 859 888

**Tabel 20**  
**Biaya Input menurut Jenis dan Kode Industri Tahun 1998**

(000 Rp)

Kode Industri	Biaya Input						Jumlah
	Bahan Baku	Bahan bakar, Listrik dan Gas	Lainnya (di luar bahan baku)	Jasa Industri	Sewa gedung, mesin dan Alat	Jasa Non Industri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
311	630 388	41 478	24 899	9 326	-	99 376	805 467
312	1 227 900	20 836	-	-	-	16 662	1 265 398
313	41 507	23 853	2 003 825	3 100	-	430	2 072 715
31	1 899 795	86 167	2 028 724	12 426	-	116 468	4 143 580
321	121 113	540	97	4 545	1 300	3 765	131 360
32	121 113	540	97	4 545	1 300	3 765	131 360
331	95 000	6 455	8 200	2 000	5 800	7 375	124 830
332	861 310	133 873	19 249	38 827	500	16 702	1 070 461
33	956 310	140 328	27 449	40 827	6 300	24 077	1 195 291
342	1 019 179	115 809	83 339	139 073	12 628	984 385	2 354 713
34	1 019 179	115 809	83 339	139 073	12 628	984 385	2 354 713
352	70 216	226 788	34 016	-	-	-	331 020
355	229 296	11 542	29 072	-	-	11 706	281 616
356	152 818	10 796	-	-	-	-	163 614
35	452 330	249 126	63 088	-	-	11 706	776 250
363	22 220 833	3 616 408	7 502	709 173	-	6 645 276	33 199 192
364	1 062	-	-	25	-	-	1 087
36	22 221 895	3 616 408	7 502	709 198	-	6 645 276	33 200 279
<b>NTT</b>	26 670 922	4 208 378	2 210 199	906 069	20 228	7 785 677	41 801 473

**Tabel 21.**  
**Pengeluaran untuk Karyawan Menurut Kode Industri**  
**dan Jenis Pengeluaran Tahun 1998**

(000 Rp)

Kode Industri	Jenis Pengeluaran			Jumlah
	Upah/Gaji	Upah Lembur Hadiah/bonus dan sejenisnya	Iuran dan pensiun, tunjangan sosial, Kecelakaan, asuransi dan sejenisnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
311	73 002	6 000	8 238	87 240
312	35 405	3 849	1 283	40 537
313	10 560	-	2 750	13 310
31	118 967	9 849	12 271	141 087
321	104 156	-	2 000	106 156
32	104 156	-	2 000	106 156
331	41 936	2 050	6 600	43 386
332	719 724	69 196	36 403	788 920
33	761 660	71 246	43 003	832 906
342	561 890	107 157	93 777	669 047
34	561 890	107 157	93 777	669 047
352	165 785	-	-	165 785
355	112 080	-	17 394	112 080
356	36 262	5 115	3 246	41 377
35	314 127	5 115	20 640	319 242
363	1 287 600	993 576	331 854	2 281 176
364	21 000	-	-	21 000
36	1 308 600	993 576	331 854	2 302 176
<b>NTT</b>	<b>3 169 400</b>	<b>1 186 943</b>	<b>503 545</b>	<b>4 859 888</b>



Tabel 22.  
Tenaga Listrik yang dibangkitkan sendiri dan yang dibeli  
Menurut Kode Industri 1998

Kode Industri	Produksi Sendiri (K.wh)	Tenaga listrik Yang dibeli	
		Banyaknya (K.wh)	Nilai (000. Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
311	13 000	28 889	7 386
312	-	33 497	12 394
313	-	152	22 800
31	13 000	62 538	42 580
321	-	-	-
32	-	-	-
331	-	73 854	4 506
332	106 661	217 528	50 194
33	106 661	291 382	54 700
342	-	339 801	58 619
34	-	339 801	58 619
352	-	10 000	4 220
355	-	15 278	8 846
356	-	19 274	6 746
35	-	44 552	19 812
363	71	11 774 490	1 945 254
364	-	-	-
36	71	11 774 490	1 945 254
<b>NTT</b>	119 732	12 512 753	2 120 965

**Tabel 23.**  
**Jumlah pemakaian bahan bakar dan Pelumas menurut**  
**Kode Industri Tahun 1998**

Kode Industri	Bensin (Liter)	Solar (Liter)	Minyak Diesel (Liter)	Minyak Bakar (Liter)	Minyak Tanah (Liter)	Batubara (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
311	11 305	22 449	-	-	3 100	-
312	-	15 349	-	-	-	-
313	414	800	-	-	45	-
31	11 719	38 598	-	-	3 145	-
321	-	300	-	-	1 000	-
32	-	300	-	-	1 000	-
331	825	720	-	-	-	-
332	14 175	103 532	40	-	5 463	-
33	15 000	104 252	40	-	5 463	-
342	49 005	55	500	-	8 562	-
34	49 005	55	500	-	8 562	-
352	850	559 359	-	-	-	-
355	539	5 675	-	-	-	-
356	750	6 000	-	-	-	-
35	2 139	571 034	-	-	-	-
363	1 546	538 868	280	-	-	10 137
364	-	-	-	-	-	-
36	1 546	538 868	280	-	-	10 137
<b>NTT</b>	79 409	1 253 107	820	-	17 170	10 137

Lanjutan Tabel 23.

Kode Industri	Kokas (kg)	Gas dari PGN (Kg)	LPG (Kg)	Arang (M <sup>3</sup> )	Bahan Bakar Lainnya	Pelumas (Liter)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
311	-	-	-	-	-	446
312	-	-	-	-	-	-
313	-	-	-	-	-	34
31	-	-	-	-	-	480
321	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
331	-	-	-	-	-	538
332	-	-	-	-	-	1 946
33	-	-	-	-	-	2 484
342	-	-	-	-	-	356
34	-	-	-	-	-	356
352	-	-	-	-	-	535
355	-	-	-	-	-	-
356	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	535
363	-	-	-	-	-	695
364	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	695
<b>NTT</b>	-	-	-	-	-	<b>4 550</b>

**Tabel 24.**  
**Nilai pemakaian bahan bakar dan Pelumas menurut Kode Industri**  
**Tahun 1998**

(000 Rp)

Kode Industri	Bensin	Solar	Minyak Diesel	Minyak Bakar	Minyak Tanah	Batubara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
311	11 305	12 347	-	-	1 085	-
312	-	8 442	-	-	-	-
313	294	304	-	-	16	-
31	11 599	21 093	-	-	1 101	-
321	-	165	-	-	375	-
32	-	165	-	-	375	-
331	825	396	-	-	-	-
332	14 175	54 690	200	-	2 146	-
33	15 000	55 086	200	-	2 146	-
342	49 005	30	2 000	-	3 822	-
34	49 005	30	2 000	-	3 822	-
352	8 500	212 556	-	-	-	-
355	539	2 157	-	-	-	-
356	750	3 300	-	-	-	-
35	9 789	218 013	-	-	-	-
363	1 535	206 104	140	-	-	1 456 900
364	-	-	-	-	-	-
36	1 535	206 104	140	-	-	1 456 900
<b>NTT</b>	86 928	500 491	2 340	-	7 444	1 456 900



Lanjutan Tabel 24.

(000 Rp)

Kode Industri	Kokas	Gas dari PGN	LPG	Arang	Bahan Bakar Lainnya	Pelumas	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
311	-	-	-	-	2 598	6 757	34 092
312	-	-	-	-	-	-	8 442
313	-	-	-	-	270	179	1 053
31	-	-	-	-	2 868	6 936	43 587
321	-	-	-	-	-	-	540
32	-	-	-	-	-	-	540
331	-	-	-	-	-	728	1949
332	-	-	-	-	-	12 468	83 679
33	-	-	-	-	-	13 196	85 628
342	-	-	-	-	200	2 133	57 190
34	-	-	-	-	200	2 133	57 190
352	-	-	-	-	-	1 512	222 568
355	-	-	-	-	-	-	2 696
356	-	-	-	-	-	-	4 050
35	-	-	-	-	-	1 512	229 314
363	-	-	-	-	850	5 625	1 671 154
364	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	850	5 625	1 671 154
<b>NTT</b>	-	-	-	-	3 918	29 392	2 087 413

**Tabel 25.**  
**Selisih Nilai Stok awal dan akhir tahun 1998 menurut Kode Industri**

(000 Rp)

Kode Industri	Selisih Nilai Stok bahan baku	Selisih Nilai Stok barang setengah jadi	Selisih nilai stok barang jadi yang dihasilkan	Jumlah Selisih nilai stok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
311	120	-	243 390	243 510
312	337 013	- 36 333	8 488	309 168
313	-	50	156	206
31	337 133	- 36 283	252 034	552 884
321	- 3 170	2 113	- 4 327	- 5 384
32	- 3 170	2 113	- 4 327	- 5 384
331	- 1 300	-	- 65 000	- 66 300
332	673 414	12 131	194 045	879 590
33	672 114	12 131	129 045	813 290
342	52 610	84 833	123 351	260 794
34	52 610	84 833	123 351	260 794
352	268 000	-	-	268 000
355	-	-	-	-
356	35 067	- 86 877	-	- 42 115
35	303 067	- 86 877	-	225 885
363	- 38 635	- 22 128	117 801	57 038
364	-	-	-	-
36	- 38 635	- 22 128	117 801	57 038
<b>NTT</b>	1 323 119	- 46 211	627 599	1 904 507

Tabel 26.  
 Nilai Output Menurut Kode Industri Tahun 1998

(000 Rp)

Kode Industri	Nilai Output					Jumlah
	Barang yang dihasilkan	Jasa Industri yang diberikan kepada pihak lain	Keuntungan dari barang yang dijual kembali	Selisih nilai stok barang setengah jadi	Penerimaan lain dari jasa non industri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
311	1 010 459	-	-	-	2 500	1 012 959
312	1 366 881	-	-	- 36 333	-	1 330 548
313	1 208 300	1 450	2 410	50	-	1 212 210
31	3 585 640	1 450	2 410	- 36 283	2 500	3 555 717
321	199 750	-	-	2 113	-	201 863
32	199 750	-	-	2 113	-	201 863
331	287 000	24 000	8 450	-	-	319 450
332	1 458 542	300 130	12 000	12 131	276 148	2 058 951
33	1 745 542	324 130	20 450	12 131	276 148	2 378 401
342	3 266 928	1 178 218	157 200	84 833	460 519	5 147 698
34	3 266 928	1 178 218	157 200	84 833	460 519	5 147 698
352	936 000	-	-	-	-	936 000
355	363 669	186 337	68 591	-	-	618 597
356	286 741	3 930	-	- 86 877	-	203 794
35	1 586 410	190 267	68 591	- 86 877	-	1 758 391
363	43 187 532	297 238	-	- 22 128	7 762 576	51 225 218
364	22 000	-	-	-	-	22 000
36	43 187 532	297 238	-	- 22 128	7 762 576	51 247 218
<b>NTT</b>	53 593 802	1 991 303	248 651	- 46 211	8 501 743	64 289 288

Tabel 27.  
 Nilai Tambah Menurut Kode Industri Tahun 1998

(000 Rp)

Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (Harga Pasar)	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
311	1 012 959	805 467	207 492	21 830	185 662
312	1 330 548	1 265 398	65 150	9 188	55 962
313	1 212 210	2 072 715	- 860 505	800	- 861 305
31	3 555 717	4 143 580	- 587 863	31 818	- 619 681
321	201 863	131 360	70 503	-	70 503
32	201 863	131 360	70 503	-	70 503
331	319 450	124 830	194 620	3 300	191 320
332	2 058 951	1 070 461	988 490	25 112	963 378
33	2 378 401	1 195 291	1 183 110	28 412	1 154 698
342	5 147 698	2 354 713	2 792 985	298 410	2 494 575
34	5 147 698	2 354 713	2 792 985	298 410	2 494 575
352	936 000	331 020	604 980	15 000	589 980
355	618 597	281 616	336 981	87 948	249 033
356	203 794	163 614	40 180	23 230	16 950
35	1 758 391	776 250	982 141	126 178	855 963
363	51 225 218	33 199 192	19 026 026	2 017 607	17 008 419
364	22 000	1 087	20 063	50	20 013
36	51 247 218	33 200 279	18 046 939	2 017 657	16 029 282
<b>NTT</b>	<b>64 289 288</b>	<b>41 801 473</b>	<b>22 487 815</b>	<b>2 502 475</b>	<b>19 985 340</b>

Tabel 28.  
Realisasi Investasi selama tahun 1998

(000 Rp)

Kode Industri	Realisasi Investasi						
	Swasta Nasional	Laba yang ditanam kembali	Saham/Surat berharga	Pinjaman Nasional (Dalam Negeri)	Pasar Modal	Pemerintah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
311	20 000	10 000	-	-	-	-	30 000
312	-	-	-	-	-	-	-
313	3 875	-	-	-	-	-	3 875
31	23 875	10 000	-	-	-	-	33 875
321	9 255	1 452	-	-	-	15 000	25 707
32	9 255	1 452	-	-	-	15 000	25 707
331	150 000	-	-	-	-	-	150 000
332	558 750	26 356	-	-	-	-	585 106
33	708 750	26 356	-	-	-	-	735 106
342	167 154	213 424	-	-	-	-	380 578
34	167 154	213 424	-	-	-	-	380 578
352	175 000	-	-	-	-	-	175 000
355	-	-	-	650 000	-	-	650 000
356	74 500	22 300	-	-	-	-	96 800
35	249 500	1 020 300	-	650 000	-	-	1 919 800
363	875 000	6 097 178	69 000	20 940	-	-	27 981 535
364	-	600	-	-	-	-	600
36	875 000	6 097 778	69 000	20 940	-	-	27 982 135
<b>NTT</b>	2 033 534	7 369 310	69 000	21 590 357	-	15 000	31 077 201

Tabel 29.  
Rata-Rata Upah/Gaji dan Produktivitas Pekerja Menurut Kode Industri  
Tahun 1996 – 1998

(000 Rp)

Kode Industri	U P A H			PRODUKTIVITAS		
	1996	1997	1998	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	822,4	761,9	792,6	9 202,4	15 937,9	19 975,9
32	602,0	483,8	507,9	1 803,2	1 702,1	965,9
33	2 093,7	1 535,3	1 455,0	9 012,5	3 280,4	3 950,8
34	2 268,9	2 187,7	2 340,0	8 944,7	10 026,7	15 790,5
35	1 225,4	1 970,3	2 098,0	6 733,1	32 092,4	10 854,3
36	5 778,2	6 862,2	5 827,5	63 216,7	81 910,3	113 378,8
<b>Rata-Rata</b>	2 824,0	2 672,0	2 519,4	22 199,3	24 851,9	33 327,8

Tabel 30.  
 Persentase Biaya Masukan (*Input*) dan Nilai Tambah (*Value added*)  
 Terhadap Nilai Keluaran (*Output*) Menurut Kode Industri  
 Tahun 1998

(000 Rp)

Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (Harga Pasar)
(1)	(2)	(3)	(4)
31	100,00	116,5	-16,5
32	100,00	65,1	34,9
33	100,00	50,3	49,7
34	100,00	45,7	54,3
35	100,00	44,1	55,9
36	100,00	64,8	35,2
<b>Total</b>	100,00	65,0	35,0

**KARAKTERISTIK  
PENTING**



Beberapa Karakteristik Penting Industri Besar/Sedang, 1996 - 1998  
NUSA TENGGARA TIMUR

KODE INDUSTRI : 31 S/D 36

Uraian (1)	Nilai		
	1996 (2)	1997 (3)	1998 (4)
<b>A. Jumlah Perusahaan (Buah)</b>	39	41	37
<b>B. Jumlah tenaga kerja (Orang)</b>			
1. Tenaga kerja dibayar			
a. Tenaga kerja produksi	1 231	1 529	1 365
1. Laki-laki	1 055	1 163	1 082
2. Perempuan	226	366	283
b. Tenaga kerja lainnya	560	457	435
1. Laki-laki	423	435	326
2. Perempuan	137	112	109
c. Jumlah (1a + 1b)	1 791	1 986	1 800
2. Tenaga kerja tidak dibayar	186	194	129
a. Laki-laki	164	179	85
b. Perempuan	22	15	44
3. Jumlah seluruh tenaga kerja (Dibayar + tidak dibayar)	1 977	2 180	1 929
<b>C. Pengeluaran untuk tenaga kerja (000. Rp)</b>	5 057 765	5 306 676	4 859 888
<b>D. Biaya input (000. Rp)</b>			
1. Bahan baku	13 647 146	22 969 010	26 670 922
2. Bahan bakar, tenaga listrik dan gas	4 658 436	5 527 163	4 208 378
3. Barang lainnya (diluar bahan baku/penolong)	2 691 248	3 476 825	2 210 199
4. Jasa industri	1 543 890	825 102	906 069
5. Sewa gedung, mesin dan alat-alat	263 977	291 001	20 228
6. Jasa non industri	2 136 813	2 292 912	7 785 677
7. Jumlah	24 941 510	35 382 013	41 801 473
<b>E. Nilai output (000. Rp)</b>			
1. Barang yang dihasilkan	35 067 928	48 958 188	53 593 802
2. Tenaga listrik yang dijual	-	-	-
3. Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	1 576 221	1 035 736	1 991 303
4. Keuntungan penjualan dari barang yang dijual kembali	730 432	621 778	248 651
5. Selisih nilai stock barang setengah jadi	4 029 980	396 818	- 46 211
6. Penerimaan lain dari jasa non industri	2 483 489	3 164 683	8 501 743
7. Jumlah	43 888 050	54 177 203	64 289 288
<b>F. Nilai tambah (harga pasar) (000. Rp)</b>	18 946 540	18 795 190	22 487 815
<b>G. Pajak tidak langsung (000 Rp)</b>	515 527	1 411 650	2 502 475
<b>H. Nilai tambah (biaya faktor produksi) (000 Rp.)</b>	18 431 013	17 383 540	19 985 340

**Beberapa Karakteristik Penting Industri Besar/Sedang, 1996 - 1998**  
**NUSA TENGGARA TIMUR**

**KODE INDUSTRI : 31**

*Manufaktur*

Uraian (1)	Nilai		
	1996 (2)	1997 (3)	1998 (4)
<b>A. Jumlah Perusahaan (Buah)</b>	8	8	7
<b>B. Jumlah tenaga kerja (Orang)</b>			
1. Tenaga kerja dibayar			
a. Tenaga kerja produksi	137	167	123
1. Laki-laki	101	104	78
2. Perempuan	36	63	45
b. Tenaga kerja lainnya	75	39	17
1. Laki-laki	36	19	9
2. Perempuan	39	20	8
c. Jumlah (1a + 1b)	212	206	140
2. Tenaga kerja tidak dibayar	39	9	37
a. Laki-laki	20	5	17
b. Perempuan	19	4	21
3. Jumlah seluruh tenaga kerja (Dibayar + tidak dibayar)	251	215	178
<b>C. Pengeluaran untuk tenaga kerja (000. Rp)</b>	174 355	156 960	141 087
<b>D. Biaya input (000. Rp)</b>			
1. Bahan baku	1 046 267	1 190 297	1 899 795
2. Bahan bakar, tenaga listrik dan gas	86 263	74 713	86 167
3. Barang lainnya (diluar bahan baku/penolong)	218 954	3 065 682	2 028 724
4. Jasa industri	13 407	7 450	12 426
5. Sewa gedung, mesin dan alat-alat	3 000	6 600	-
6. Jasa non industri	72 839	89 550	116 468
7. Jumlah	1 440 730	4 434 292	4 143 580
<b>E. Nilai output (000. Rp)</b>			
1. Barang yang dihasilkan	2 249 228	3 375 774	3 585 640
2. Tenaga listrik yang dijual	-	-	-
3. Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	53 298	-	1 450
4. Keuntungan penjualan dari barang yang dijual kembali	-	-	2 410
5. Selisih nilai stock barang setengah jadi	3 135	41 470	- 36 283
6. Penerimaan lain dari jasa non industri	4 151	9 415	2 500
7. Jumlah	2 309 812	3 426 659	3 555 717
<b>F. Nilai tambah (harga pasar) (000. Rp)</b>	869 082	- 1 007 633	- 587 863
<b>G. Pajak tidak langsung (000 Rp)</b>	25 752	18 563	31 818
<b>H. Nilai tambah (biaya faktor produksi) (000 Rp.)</b>	843 330	- 1 026 196	- 619 681

**Beberapa Karakteristik Penting Industri Besar/Sedang, 1996 - 1998**  
**NUSA TENGGARA TIMUR**

**KODE INDUSTRI : 32**

Uraian	Nilai		
	1996	1997	1998
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. Jumlah Perusahaan (Buah)</b>	4	4	3
<b>B. Jumlah tenaga kerja (Orang)</b>			
1. Tenaga kerja dibayar			
a. Tenaga kerja produksi	125	255	184
1. Laki-laki	5	8	5
2. Perempuan	20	247	179
b. Tenaga kerja lainnya	3	5	4
1. Laki-laki	2	3	1
2. Perempuan	1	2	3
c. Jumlah (1a + 1b)	128	260	188
2. Tenaga kerja tidak dibayar	3	3	21
a. Laki-laki	1	1	2
b. Perempuan	2	2	19
3. Jumlah seluruh tenaga kerja (Dibayar + tidak dibayar)	131	263	209
<b>C. Pengeluaran untuk tenaga kerja (000. Rp)</b>	77 053	125 793	106 156
<b>D. Biaya input (000. Rp)</b>			
1. Bahan baku	31 176	43 037	121 113
2. Bahan bakar, tenaga listrik dan gas	1 530	3 404	540
3. Barang lainnya (diluar bahan baku/penolong)	2 589	2 527	97
4. Jasa industri	600	1 250	4 545
5. Sewa gedung, mesin dan alat-alat	550	450	1 300
6. Jasa non industri	21 579	9 382	3 765
7. Jumlah	58 024	60 050	131 360
<b>E. Nilai output (000. Rp)</b>			
1. Barang yang dihasilkan	222 436	446 243	199 750
2. Tenaga listrik yang dijual	-	-	-
3. Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	13 778	-	-
4. Keuntungan penjualan dari barang yang dijual kembali	-	-	-
5. Selisih nilai stock barang setengah jadi	-	1 405	2 113
6. Penerimaan lain dari jasa non industri	-	-	-
7. Jumlah	236 214	447 648	201 863
<b>F. Nilai tambah (harga pasar) (000. Rp)</b>	178 190	387 598	70 503
<b>G. Pajak tidak langsung (000 Rp)</b>	338	450	-
<b>H. Nilai tambah (biaya faktor produksi) (000 Rp.)</b>	177 852	387 148	70 503

Beberapa Karakteristik Penting Industri Besar/Sedang, 1996 - 1998  
NUSA TENGGARA TIMUR

KODE INDUSTRI : 33

Kayu + alat PT

Uraian (1)	Nilai		
	1996 (2)	1997 (3)	1998 (4)
<b>A. Jumlah Perusahaan (Buah)</b>	13	13	11
<b>B. Jumlah tenaga kerja (Orang)</b>			
1. Tenaga kerja dibayar			
a. Tenaga kerja produksi	406	460	465
1. Laki-laki	393	445	456
2. Perempuan	13	15	9
b. Tenaga kerja lainnya	117	47	73
1. Laki-laki	90	38	46
2. Perempuan	27	9	27
c. Jumlah (1a + 1b)	523	507	538
2. Tenaga kerja tidak dibayar	141	173	64
a. Laki-laki	140	167	63
b. Perempuan	1	6	1
3. Jumlah seluruh tenaga kerja (Dibayar + tidak dibayar)	664	680	602
<b>C. Pengeluaran untuk tenaga kerja (000. Rp)</b>	1 095 004	778 390	875 909
<b>D. Biaya input (000. Rp)</b>			
1. Bahan baku	1 316 625	674 578	956 310
2. Bahan bakar, tenaga listrik dan gas	155 584	140 684	140 328
3. Barang lainnya (diluar bahan baku/penolong)	37 219	35 650	27 449
4. Jasa industri	16 149	7 597	40 827
5. Sewa gedung, mesin dan alat-alat	2 310	4 310	6 300
6. Jasa non industri	117 110	59 791	24 077
7. Jumlah	1 644 997	922 610	1 195 291
<b>E. Nilai output (000. Rp)</b>			
1. Barang yang dihasilkan	2 275 680	1 583 709	1 745 542
2. Tenaga listrik yang dijual	-	-	-
3. Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	1 021 113	276 845	324 130
4. Keuntungan penjualan dari barang yang dijual kembali	236 635	80 095	20 450
5. Selisih nilai stock barang setengah jadi	2 226 686	17 049	12 131
6. Penerimaan lain dari jasa non industri	224 178	272 994	276 148
7. Jumlah	5 984 292	2 230 692	2 378 401
<b>F. Nilai tambah (harga pasar) (000. Rp)</b>	4 339 295	1 308 082	1 183 110
<b>G. Pajak tidak langsung (000 Rp)</b>	51 679	20 672	28 412
<b>H. Nilai tambah (biaya faktor produksi) (000 Rp.)</b>	4 287 616	1 287 410	1 154 698

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
REPUBLIC OF INDONESIA

**Beberapa Karakteristik Penting Industri Besar/Sedang, 1996 - 1998**  
**NUSA TENGGARA TIMUR**

**KODE INDUSTRI : 34**

Uraian (1)	Nilai		
	1996 (2)	1997 (3)	1998 (4)
<b>A. Jumlah Perusahaan (Buah)</b>	5	6	7
<b>B. Jumlah tenaga kerja (Orang)</b>			
1. Tenaga kerja dibayar			
a. Tenaga kerja produksi	119	189	193
1. Laki-laki	107	169	176
2. Perempuan	12	20	17
b. Tenaga kerja lainnya	162	123	127
1. Laki-laki	118	79	82
2. Perempuan	44	44	45
c. Jumlah (1a + 1b)	162	312	320
2. Tenaga kerja tidak dibayar	-	5	6
a. Laki-laki	-	4	3
b. Perempuan	-	1	3
3. Jumlah seluruh tenaga kerja (Dibayar + tidak dibayar)	281	317	326
<b>C. Pengeluaran untuk tenaga kerja (000. Rp)</b>	637 552	682 551	762 824
<b>D. Biaya input (000. Rp)</b>			
1. Bahan baku	504 456	429 749	1 019 179
2. Bahan bakar, tenaga listrik dan gas	65 687	86 635	115 809
3. Barang lainnya (diluar bahan baku/penolong)	93 881	150 478	83 339
4. Jasa industri	299 242	238 039	139 073
5. Sewa gedung, mesin dan alat-alat	258 117	279 641	12 628
6. Jasa non industri	477 586	578 243	984 385
7. Jumlah	1 698 969	1 762 785	2 354 713
<b>E. Nilai output (000. Rp)</b>			
1. Barang yang dihasilkan	1 662 248	2 344 855	3 266 928
2. Tenaga listrik yang dijual	-	-	-
3. Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	317 503	339 445	1 178 218
4. Keuntungan penjualan dari barang yang dijual kembali	521 385	438 824	157 200
5. Selisih nilai stock barang setengah jadi	6 465	12 516	84 833
6. Penerimaan lain dari jasa non industri	5 869	42 823	460 519
7. Jumlah	2 513 470	3 178 463	5 147 698
<b>F. Nilai tambah (harga pasar) (000. Rp)</b>	814 501	1 415 678	2 792 985
<b>G. Pajak tidak langsung (000 Rp)</b>	129 944	10 606	298 410
<b>H. Nilai tambah (biaya faktor produksi) (000 Rp.)</b>	684 557	1 405 072	2 494 575

Beberapa Karakteristik Penting Industri Besar/Sedang, 1996 - 1998  
NUSA TENGGARA TIMUR

KODE INDUSTRI : 35

Uraian (1)	Nilai		
	1996 (2)	1997 (3)	1998 (4)
A. Jumlah Perusahaan (Buah)	2	4	3
B. Jumlah tenaga kerja (Orang)			
I. Tenaga kerja dibayar			
a. Tenaga kerja produksi	126	186	124
1. Laki-laki	101	169	110
2. Perempuan	25	17	14
b. Tenaga kerja lainnya	20	69	38
1. Laki-laki	11	50	29
2. Perempuan	9	19	9
c. Jumlah (1a + 1b)	146	255	162
2. Tenaga kerja tidak dibayar	-	3	-
a. Laki-laki	-	1	-
b. Perempuan	-	2	-
3. Jumlah seluruh tenaga kerja (Dibayar + tidak dibayar)	281	258	162
C. Pengeluaran untuk tenaga kerja (000. Rp)	178 914	502 437	339 882
D. Biaya input (000. Rp)			
1. Bahan baku	629 580	4 844 902	452 330
2. Bahan bakar, tenaga listrik dan gas	25 409	424 555	249 129
3. Barang lainnya (diluar bahan baku/penolong)	19 688	171 115	63 088
4. Jasa industri	-	-	-
5. Sewa gedung, mesin dan alat-alat	-	-	-
6. Jasa non industri	188 192	433 798	11 706
7. Jumlah	862 869	5 874 370	776 250
E. Nilai output (000. Rp)			
1. Barang yang dihasilkan	758 004	7 847 396	1 586 410
2. Tenaga listrik yang dijual	-	-	-
3. Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	-	282 515	190 267
4. Keuntungan penjualan dari barang yang dijual kembali	40 518	102 887	68 591
5. Selisih nilai stock barang setengah jadi	38 848	42 031	- 86 877
6. Penerimaan lain dari jasa non industri	145 665	5 000	-
7. Jumlah	983 035	8 279 829	1 758 391
F. Nilai tambah (harga pasar) (000. Rp)	120 166	2 405 459	982 141
G. Pajak tidak langsung (000 Rp)	114 797	133 356	126 178
H. Nilai tambah (biaya faktor produksi) (000 Rp.)	5 369	2 272 103	855 963

Beberapa Karakteristik Penting Industri Besar/Sedang, 1996 - 1998  
NUSA TENGGARA TIMUR

KODE INDUSTRI : 36

*pengolahan*

Uraian (1)	Nilai		
	1996 (2)	1997 (3)	1998 (4)
<b>A. Jumlah Perusahaan (Buah)</b>	7	6	6
<b>B. Jumlah tenaga kerja (Orang)</b>			
1. Tenaga kerja dibayar			
a. Tenaga kerja produksi	318	272	276
1. Laki-laki	298	268	257
2. Perempuan	20	4	19
b. Tenaga kerja lainnya	183	174	176
1. Laki-laki	166	156	159
2. Perempuan	17	18	17
c. Jumlah (1a + 1b)	501	446	452
2. Tenaga kerja tidak dibayar	6	1	-
a. Laki-laki	3	1	-
b. Perempuan	-	-	-
3. Jumlah seluruh tenaga kerja (Dibayar + tidak dibayar)	504	447	452
<b>C. Pengeluaran untuk tenaga kerja (000. Rp)</b>	2 894 887	3 060 545	2 634 030
<b>D. Biaya input (000. Rp)</b>			
1. Bahan baku	10 119 042	15 786 447	22 221 895
2. Bahan bakar, tenaga listrik dan gas	4 323 963	4 797 172	3 616 408
3. Barang lainnya (diluar bahan baku/penolong)	2 318 917	51 373	7 502
4. Jasa industri	1 214 492	570 766	709 198
5. Sewa gedung, mesin dan alat-alat	-	-	-
6. Jasa non industri	1 259 507	1 122 148	6 645 276
7. Jumlah	19 235 921	22 327 906	33 200 279
<b>E. Nilai output (000. Rp)</b>			
1. Barang yang dihasilkan	27 900 332	33 360 211	43 187 532
2. Tenaga listrik yang dijual	-	-	-
3. Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	170 529	136 931	297 238
4. Keuntungan penjualan dari barang yang dijual kembali	- 68 106	- 28	-
5. Selisih nilai stock barang setengah jadi	1 754 846	282 347	- 22 128
6. Penerimaan lain dari jasa non industri	2 103 626	2 834 451	7 762 576
7. Jumlah	31 861 227	36 613 912	51 247 218
<b>F. Nilai tambah (harga pasar) (000. Rp)</b>	12 577 447	14 286 006	18 046 939
<b>G. Pajak tidak langsung (000 Rp)</b>	193 017	1 228 003	2 017 657
<b>H. Nilai tambah (biaya faktor produksi) (000 Rp.)</b>	12 432 289	13 058 003	16 029 282

Publikasi ini menyajikan gambaran umum tentang Perusahaan Industri Besar/Sedang di NTT menurut kalupaten dan kode industri, yang dilakukan dalam berbagai indikator diantaranya :

- Jumlah Perusahaan
- Ketenagakerjaan
- Struktur Biaya dan Nilai Tambah
- Informasi Lainnya

Hasil Pengolahan Survei Industri Besar Sedang 1998 dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur (BPS NTT). BPS NTT adalah organisasi yang mengkoordinasikan dan melakukan kegiatan statistik di NTT yang tugas utamanya menyediakan data statistik bagi pemerintah dan masyarakat.

**BPS**

**Badan Pusat Statistik  
Propinsi Nusa Tenggara Timur**  
Jl. R. Suprpto No. 5 Telp. 26289, 21755 Fax. 33124